

ABSTRAK

Poppy Trisanti. Dampak Distribusi Zakat, Infaq & Shadaqah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di LAZISNU Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Jl. Sancang Kota Bandung)

Zakat merupakan sebuah pondasi keislaman bagi seorang muslim sejati, selain Syahadat, Shalat, Puasa dan Haji. Oleh karena maka seorang muslim harus memosisikan kelima pokok hal tersebut dengan setara. Hal ini, dibuktikan dengan banyaknya ayat dalam Al-Quran yang memerintahkan shalat dan kemudian disertai dengan perintah berzakat. Artinya bahwa kewajiban shalat sebagai bentuk kewajiban manusia kepada sang Khaliqnya (*Hablunminnallah*) harus disertai dengan kewajiban untuk berbagi dengan sesamanya (*Hablunminnannas*). lembaga amil zakat dalam rangka menjaga amanah umat dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menunaikan kewajibannya, Maka dari itu pepengelola yang baik akan tepat sasaran kepada masyarakat yang berhak menerima zakat tersebut.

Teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah: Teori Struktural Fungsional dari Talcot Parsons, yang meliputi *Adaptacion*, *Goalattetmen*, *Integration*, *Latenci*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Lokasi penelitian ini diambil di Lembaga Amil Zakat, Infaq & Shadaqah Nahdlatul Ulama di Jl. Sancang Kelurahan Burangrang Kota Bandung.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infak, Sadaqah oleh LAZISNU di Jl.Sancang Kota Bandung, lalu Bagaimana Pendistribusian Zakat, Infak, Sadaqah oleh LAZISNU Kepada Masyarakat di Jl. Sancang dan Bagaimana Dampak Distribusi Zakat, Infak, Sadaqah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Jl. Sancang?

Sumber-sumber dalam penelitian ini diperoleh dari informan (Pengurus, Masyarakat), sumber tertulis dan foto, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menentukan validitas data dilakukan dengan merangkum dan mencatat setiap bentuk lampiran sebagai bukti, juga dilakukan reduksi data, penyajian dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan zakat di Lazisnu Jl. Sancang kota Bandung masih menggunakan sistem manual yaitu dengan proses Muzzaki memberi kepada Amil yang ada di Lazisnu lalu di salurkan oleh Amil atau dari pengurus Lazisnu tersebut memberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan juga meliputi program-program dari Lazisnu tersebut yaitu NU CARE, NU PRENEUR, NU SKILL dan NU SMART. Pastinya LAZISNU mempunyai program yang meliputi untuk memberdayakan masyarakat, contohnya pada program NU PRENEUR yang didalam nya terdapat pembinaan kepada para Mustahik dalam bidang Ekonomi tentunya agar para Mustahik yang dibina tersebut menjadi mandiri dan bahkan bisa menjadi seorang Muzzaki. Lazisnu Kota Bandung dalam hal memberdayakan masyarakat yang kurang mampu sudah bisa dikatakan baik, dengan segala sistem-sistem yang Lazisnu lakukan, tetapi jika dibandingkan dengan Lazisnu Pusat maka memang Lazisnu Cabang Kota Bandung belum seoptimal mungkin sampai pada tahap yang bisa dikatakan maksimal. Masih banyak yang harus di evaluasi dalam sistemnya tersebut maupun evaluasi dalam hal dakwah zakat kepada masyarakat Kota Bandung khususnya.

Kata Kunci: *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Pemberdayaan Masyarakat, Infaq, Sedakah*